

ABSTRAK

Pengaruh Manajemen Program Literasi dan Pemanfaatan Sumber Digital terhadap Kompetensi Membaca Kritis Siswa (Studi pada SMP Negeri 3 Sidareja dan SMP Negeri 1 Sidareja Kabupaten Cilacap)

Korian Sri Ramadani 2125250093. Kompetensi membaca kritis siswa di SMP Negeri 3 Sidareja dan SMP Negeri 1 Sidareja belum optimal, yang diakibatkan oleh pelaksanaan manajemen program literasi dan pemanfaatan sumber digital yang belum terintegrasi secara mendalam pada pengembangan kognitif tingkat tinggi siswa. Penelitian ini dilandasi oleh teori fungsi manajemen pendidikan (POAC), *Cognitive Flexibility Theory*, dan kerangka literasi digital Paul Gilster. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 66 responden guru dan dianalisis menggunakan *Jeffreys' Amazing Statistics Program* (JASP). Hasil penelitian menunjukkan: 1. Manajemen program literasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi membaca kritis siswa ($p = 0,099$), di mana fungsi manajemen sekolah masih cenderung berfokus pada pemenuhan aspek struktural-administratif dibanding strategi pedagogis kritis; 2. Pemanfaatan sumber digital berpengaruh positif dan sangat dominan secara parsial terhadap kompetensi membaca kritis siswa ($p < 0,001$), karena interaksi aktif siswa dengan media digital secara langsung melatih indikator pencarian, navigasi, evaluasi, dan etika informasi; 3. Manajemen program literasi dan pemanfaatan sumber digital secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi membaca kritis siswa ($p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 63,4%.

Kata Kunci: Manajemen Literasi, Sumber Digital, Membaca Kritis, *HOTS*, JASP.

ABSTRACT

The Effect of Literacy Program Management and Utilization of Digital Resources on Students' Critical Reading Competence (A Study at SMP Negeri 3 Sidareja and SMP Negeri 1 Sidareja, Cilacap Regency)

Korian Sri Ramadani 2125250093. *Students' critical reading competence at SMP Negeri 3 Sidareja and SMP Negeri 1 Sidareja has not been optimal, which is caused by the implementation of literacy program management and the utilization of digital resources that have not been deeply integrated into the development of students' higher-order cognitive skills. This study is grounded in the theory of educational management functions (POAC), Cognitive Flexibility Theory, and Paul Gilster's digital literacy framework. The method used in this research is a quantitative correlational approach with a sample of 66 teacher respondents and was analyzed using Jeffreys' Amazing Statistics Program (JASP). The results of the study show: 1. Literacy program management has no partially significant effect on students' critical reading competence ($p = 0,099$), where school management functions still tend to focus on fulfilling structural-administrative aspects rather than critical pedagogical strategies; 2. The utilization of digital resources has a positive and highly dominant partial effect on students' critical reading competence ($p < 0.001$), as students' active interaction with digital media directly trains indicators of searching, navigating, evaluating, and information ethics; 3. Literacy program management and the utilization of digital resources simultaneously have a significant effect on students' critical reading competence ($p < 0.001$) with a contribution of 63.4%.*

Keywords: *Literacy Management, Digital Resources, Critical Reading, HOTS, JASP.*